

27 November 2013, 17:30:26 | Laporan Fatkhurohman Taufik

IAIN Menjadi UIN Surabaya

Dosen Islam Garis Keras, Dilarang !

suarasurabaya.net - Perubahan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya tidak sekadar mengubah nama. "Kami menginginkan membangun peradaban Islam dari Indonesia," kata Prof. Dr Abd A'la, M.Ag, Rektor UINSA, ketika memberikan keterangan pers, Rabu (27/11/2013).



Peradaban yang mencoba dibangun, kata A'la, bukanlah peradaban Islam ala Timur Tengah, melainkan peradaban Islam khas Indonesia yang mengedepankan nilai toleransi, moderat, santun dan mengedepankan perdamaian.

Untuk mendukung misi ini, kata A'la, pihaknya sengaja melakukan rekrutmen pegawai dan dosen khusus. "Jadi Dosen yang beraliran teroris dilarang masuk sini. Kalau ada nanti akan kami sadarkan dulu dia," ujarnya.

A'la optimis, peradaban Islam yang moderat dan toleran seperti yang ada di Indonesia, ke depan akan menjadi

penentu peradaban Islam dunia.

Bahkan, kata A'la, jauh hari pada tahun 1982, seorang pemikir dari Pakistan yang tinggal di Amerika juga telah meramalkan jika peradaban Islam yang akan menguasai dunia bukanlah peradaban Islam dari Timur Tengah, melainkan peradaban Islam yang moderat dan toleran, seperti Islam yang selama ini berkembang di Indonesia.

Karenanya dengan perubahan menjadi UIN ini, A'la optimis lebih banyak lagi pemikir Islam yang berideologi toleran dan moderat akan lahir. "Di sini tidak sekadar menjadi pintar, tapi juga pemikir Islam yang ramah dan sejuk," kata dia.

Terkait misi ini, A'la secara langsung juga telah menghadap Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden. Dan saat itu, Presiden langsung mendukung sehingga proses perubahan IAIN menjadi UINSA menjadi lebih cepat.

Selain itu, perubahan ini juga untuk membantu membangun dunia pendidikan di Indonesia. "Dengan UIN, maka akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas akan semakin terbuka," ujarnya.

Sekadar diketahui IAIN Sunan Ampel Surabaya, resmi berubah nama menjadi UINSA Surabaya melalui Peraturan Presiden (Perpres) No 65 tertanggal 1 Oktober 2013. UINSA sendiri akan resmi diluncurkan pada 4 Desember mendatang sehingga pada tahun ajaran baru mendatang IAIN sudah bisa melakukan rekrutmen mahasiswa baru dengan nama UINSA.

Dengan perubahan ini, UINSA kini akan menambah beberapa fakultas baru diantaranya adalah Fakultas Kesehatan (FKES); Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI); Fakultas Sains dan Teknologi (FSAINTEK), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

FKES, akan memiliki dua prodi yaitu Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kebidanan. Sedangkan FEBI akan

